

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasal 1 Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Definisi lainnya, bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga atau lembaga keuangan yang operasional produknya dikembangkan berlandaskan Al-quran dan hadits.¹ Sesuai dengan Q.S Asy-Syu'ara ayat 181-184: Artinya: “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan dan bertawakalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu”.²

Bank syariah di Indonesia terbagi dalam dua bentuk, yaitu Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). BUS adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. UUS adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Struktur modal yang optimal merupakan struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang

¹Hidayanti Nasrah dan Resni Nela, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018*”, Jurnal Tabarru : Islamic Banking and Finance, Vol.3 (2), 2020, hal. 12

²Moh. Lawi, “*Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Tingkat Pajak Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2014*” Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol. 01 (1), 2016, hal. 1

paling rendah yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal seperti profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan dan risiko bisnis. Pada umumnya perusahaan yang besar memiliki profitabilitas tinggi, memiliki stabilitas penjualan yang bagus, atau tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung tidak terlalu banyak membutuhkan dana dari pihak luar karena mereka memiliki sumber dana dari dalam berupa laba yang cukup besar.³

Struktur modal adalah masalah yang penting, karena keputusan tentang struktur modal menimbulkan risiko yang harus ditanggung pemilik perusahaan disamping menimbulkan tingkat pengembalian tertentu. Setiap sumber dana memiliki tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda-beda. Pendanaan melalui utang menyebabkan trade-off antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya. Struktur modal dipengaruhi oleh kelangsungan hidup jangka panjang, konservatisme manajemen, pengawasan, struktur aktiva, risiko bisnis, tingkat pertumbuhan, pajak, cadangan kapasitas pinjaman dan profitabilitas.⁴

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari

³ Yurachma, Yunna, "Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Pajak, Asset Tangibility, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Bank Syariah (Di Bank Umum Syariah Tahun 2013-2017)", Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. IAIN Salatiga, 2018, hal. 8

⁴ Eka Amelia, Kusumaningrum, "*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2009)*", Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro Semarang, 2010, hal. 10

berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung mendanai investasinya dengan laba ditahan daripada pendanaan dengan hutang. Hal ini sesuai dengan *Pecking Order Theory* yang menyarankan bahwa manajer lebih senang menggunakan pembiayaan yang pertama yaitu laba ditahan kemudian hutang. Selain itu, apabila laba ditahan bertambah, rasio hutang dengan sendirinya akan menurun dengan asumsi bahwa perusahaan tidak menambah jumlah hutang.⁵

Profitabilitas adalah hasil serangkaian dari kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu, rasio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan. Secara umum, rasio profitabilitas dihitung dengan cara membagi laba dengan modal. Profitabilitas mengukur fokus pada laba perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.⁶

Pajak menurut pasal 1 angka 1 UU No.28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi

⁵Ferina, Dwita, (2020), “*Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur Berbasis Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*”, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Agama Islam. UMSU Medan, 2020, hal. 20

⁶Ferina, Dwita, “*Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur Berbasis Syariah di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)*”, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Agama Islam. UMSU Medan, 2020, hal. 25

sebesar-besarnya kemamakmuran rakyat”. Secara umum pajak dapat diartikan sebagai pungutan yang diterapkan oleh pemerintah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang hasilnya diperuntukkan untuk pembiayaan pengeluaran pemerintah yang manfaatnya tidak dirasakan oleh rakyat secara langsung. Manajemen akan merencanakan pembayaran pajak yang relatif sedikit, karena dengan pembayaran pajak besar akan mengurangi optimalisasi alokasi sumber dana, dan mencoba tidak kurang bayar pajak.⁷

Dalam penelitian ini bank yang di teliti adalah Bank Umum Syariah di Indonesia dalam kurun waktu 2018 hingga 2020. Berikut adalah perkembangan rata-rata struktur modal, pajak, dan profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama kurun waktu 2018 - 2020.

Tabel 1. 1
Rata-rata Struktur Modal, Pajak, dan Profitabilitas Bank Umum Syariah

Keterangan	Tahun		
	2018	2019	2020
Struktur Modal	65,296,094	67,320,110	69,450,120
Pajak	0,2500456820	0, 2530276495	0,4529820367
Profitabilitas	2,24	2,04	1,81

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Statistik Perbankan Syariah.⁸

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Struktur Modal dari tahun 2018-2020 mengalami kenaikan. Dimana posisi tertinggi ada pada

⁷Moh. Lawi, “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Tingkat Pajak Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2014”, Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol. 01 (1), 2016, hal.5

⁸Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Statistik Perbankan Syariah

tahun 2018 sebesar 69,450,120. dikarenakan Struktur Modal mengalami kenaikan maka bank sulit mendapatkan laba yang akan diperolehnya dan akan mengalami kerugian.

Pada Pajak dari tahun 2018-2020 mengalami kenaikan yang signifikan untuk Pajak terbesar yaitu tahun 2020 sekitar 1,81 dengan tingginya Pajak ini maka akan mengganggu, sehingga mengurangi laba dan kemampuan dalam menyalurkan pembiayaan.

Pada Profitabilitas mengalami penurunan setiap tahunnya, di mana posisi tertinggi pada tahun 2018 sebesar 2,24 dan terendah pada tahun 2020 sebesar 1,81 dengan Profitabilitas mengalami penurunan maka bank sulit mendapatkan laba yang akan diperolehnya dan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan diatas, maka perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji tentang pengaruh profitabilitas dan pajak terhadap struktur modal bank umum syariah, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul pengaruh struktur modal dan pajak terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2020.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang mempengaruhi profitabilitas :

1. Struktur modal pada periode 2018-2020 di perbankan syariah mengalami kenaikan dalam menghimpun dana ke perbankan syariah, sehingga mempengaruhi kesempatan mendapatkan pendapatan laba.
2. Masih tingginya Pajak pada perbankan syariah sangat mengurangi laba.

3. Profitabilitas pada bank umum syariah terus menurun. Profitabilitas adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan (laba) dari penggunaan sumber dana atau asset perusahaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut selanjutnya peneliti mengajukan identifikasi penelitian yaitu pengaruh Struktur Modal, Pajak terhadap Profitabilitas.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas agar lebih memfokuskan pada masalah dan pembahasan yang ada, agar penelitian tidak melenceng dari tujuan. Pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, berupa laporan keuangan dari OJK.
2. Sampel yang digunakan hanya dari beberapa Bank Umum Syariah (Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BCA Syariah, dan Bank Jabar Banten Syariah).
3. Waktu penggunaan dibatasi hingga 2018 sampai dengan 2020 dan menggunakan data pertriwulan.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis pengaruh struktur modal dan pajak apakah berpengaruh terhadap profitabilitas dari Tahun 2018 hingga 2020.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis buat, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pajak terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh struktur modal dan pajak secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitu juga dengan penelitian kali ini. Secara umum, tujuan penulisan laporan penelitian ini adalah untuk meningkatkan wawasan tentang Perbankan Syariah. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh pajak secara parsial terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan pajak secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Kegunaan Teoritis

Diyakini bahwa hal itu cenderung bermanfaat bagi daerah setempat dalam menambah pemahaman dan informasi, khususnya yang identik dengan perbankan syariah.

2. Manfaat Praktisi

a. Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan ide dan membantu menambah pengetahuan dan wawasan tentang struktur modal dan pajak terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Menambah dan memperbanyak tinjauan pustaka, serta berfungsi sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Lembaga Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan terkait pengaruh struktur modal dan pajak terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

c. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, peneliti dapat mengaplikasikan ilmunya selama masa studi dan mendapatkan wawasan tentang pengaruh struktur modal dan pajak terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

G. Penelitian Terdahulu

Riset sebelumnya dijadikan selaku bahan referensi yang dapat memberi gambaran untuk penulis tentang penelitian yang akan dilakukan. Adanya riset sebelumnya juga dijadikan sebagai bahan referensi bagaimana mengembangkan struktur, bagaimana mengawasi informasi, dan bagaimana menggambarkan item yang direnungkan dengan hasil yang digambarkan dalam penelitian sebelumnya. Berikutnya adalah bagian dari klarifikasi yang diperiksa oleh peneliti sebelumnya:

Tabel 1. 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Moh. Lawi	Variabel Independen : struktur modal, Tingkat Pajak Variabel Dependen : Profitabilitas	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal bank umum syariah di Indonesia, sedangkan Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal bank umum

				syariah di Indonesia. ⁹
2	Nurwandaru Ikhsan Budi Yoga	Variabel Independen : Profitabilitas Variabel Dependen : Struktur Modal	Variabel Independen : Tarif Pajak, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset	Hasil penelitian menunjukkan tarif pajak, ukuran perusahaan, struktur aset, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. ¹⁰
3	Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Mertha Sudiartha	Variabel Independen : Profitabilitas Variabel Dependen : Struktur Modal	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset Variabel Dependen :	Hasil analisis menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, ukuran

⁹Moh. Lawi, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Tingkat Pajak Terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2014", Jurnal Pendidikan Akuntansi, Vol. 01 (1), 2016

¹⁰Yoga, Nurwandaru Ikhsan Budi, "Pengaruh Tarif Pajak, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Bank Umum Syariah (BUS)", Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Syariah dan Hukum. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016

			Nilai Perusahaan	perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan
--	--	--	---------------------	--

				variabel struktur berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. ¹¹
4	Eka Amelia Kusumaningrum	Variabel Independen : Profitabilitas Variabel Dependen : Struktur Modal	Variabel Independen : Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode penelitian mulai tahun 2005 hingga tahun 2009 secara parsial variabel profitabilitas dan pertumbuhan asset terbukti berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan

¹¹Dewi, Dewa Ayu Intan Yoga Maha dan Gede Mertha Sudiarta, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan”, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.6 (4), 2017

				variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. ¹²
--	--	--	--	--

H. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis pengaruh struktur modal dan pajak terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dengan menggunakan model regresi linear berganda antara variabel independen dan dependen.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ialah untuk meringkas sub-sub yang akan di bahas yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta membahas sistematika penulisan penelitian ini.

¹²Eka Amelia, Kusumaningrum, “*Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Realstate and Property Yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2009)*”, Skripsi, Tidak Diterbitkan, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, 2010

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Berisi tentang landasan teoritis. Bab ini menguraikan teori-teori tentang perbankan syariah, fungsi dan tujuan Bank Syariah terutama tentang struktur modal, pajak, profitabilitas, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara spesifik mengenai waktu, tempat penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan dari hasil pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan ringkasan terhadap perumusan masalah yang telah dibuat dan saran terhadap masalah yang diteliti.